

# M E T A D A T A

INFORMASI DASAR	
1	Nama Data : Angka Neto Tertimbang Perbankan (Survei Perbankan)
2	Penyelenggara Statistik : Departemen Statistik : Bank Indonesia
3	Alamat : Jl. M.H. Thamrin No. 2 Gedung B Lantai 15 Jakarta
4	<i>Contact</i> : Divisi Statistik Sektor Riil
5	Nomor Telp : 131 (puls lokal), 1500131 (dari luar negeri)
6	Nomor Fax : 62-21- 386 4884
7	<i>Email</i> : bicara@bi.go.id
DEFINISI DATA	
<p>Dalam rangka memperoleh informasi dini mengenai proses transmisi kebijakan moneter yang tercermin dari kebijakan perbankan dalam penyaluran kredit dan penentuan suku bunga, Bank Indonesia menyelenggarakan Survei Perbankan yang berguna sebagai salah satu masukan bagi Bank Indonesia dalam memformulasikan kebijakan moneter serta melengkapi informasi tentang perbankan yang tidak diperoleh dalam Laporan Bulanan Bank Umum.</p> <p>Kredit baru adalah total penyediaan plafond kredit baik dalam Rupiah maupun valas termasuk juga tambahan atas fasilitas kredit yang sudah ada.</p> <p>Permintaan kredit baru adalah permohonan kredit baru dan tambahan atas fasilitas kredit yg sudah ada berdasarkan aplikasi yang masuk.</p> <p><i>Cost of funds</i> adalah biaya dana yang harus dikeluarkan oleh bank untuk mendapatkan dana tersebut. <i>Cost of funds</i> merupakan dasar penetapan suku bunga kredit setelah memperhitungkan keuntungan yang diharapkan termasuk biaya administrasi dan biaya lain-lain.</p> <p><i>Cost of loanable funds</i> adalah pengeluaran biaya yang benar-benar harus dikeluarkan oleh bank, setelah diperhitungkan dengan <i>reserve requirement</i> yang bersifat <i>idle</i>.</p> <p>Suku bunga dana maupun suku bunga kredit merupakan suku bunga rata-rata selama satu periode.</p> <p>Standar Pemberian Persetujuan Kredit (<i>Lending Standard</i>) adalah kebijakan yang ditetapkan oleh bank sebagai pedoman untuk memberikan persetujuan kredit kepada calon debitur.</p>	

## CAKUPAN DATA

### Cakupan:

Informasi yang dikumpulkan dalam Survei perbankan meliputi informasi mengenai:

1. Identitas Responden
2. Kebijakan Pemberian Kredit
  - Target pemberian kredit baru periode yang akan datang dibandingkan realisasi periode berjalan untuk satu triwulan mendatang dan untuk tahun berjalan, berikut alasannya dan prioritas penyaluran kredit baru.
  - Realisasi kredit di bawah target dengan deviasi di atas 5% menurut pengelompokan kredit dan alasannya.
  - Arah kebijakan pemberian kredit investasi baru untuk triwulan berjalan, satu triwulan mendatang, dan tahun berjalan.
  - Target pertumbuhan *outstanding* kredit (*year to date* dan *year on year*) dan prioritas penyaluran kredit.
3. Permintaan Kredit Baru
  - Perkembangan permintaan kredit baru untuk triwulan berjalan, berikut rincian dan alasannya serta prioritas permintaan kredit baru berdasarkan sektor ekonomi.
  - Persentase aplikasi permintaan kredit baru yang tidak disetujui.
  - Permintaan kredit baru berdasar kelompok nasabah.
4. Sumber dan Penggunaan Dana
  - Perkiraan sumber dan penggunaan dana untuk satu triwulan mendatang dan tahun berjalan serta alasannya.
  - Prioritas utama penempatan dana di luar kredit jika terjadi kelebihan likuiditas.
5. Suku Bunga
  - Kisaran (*range*) suku bunga dana dan kredit pada triwulan berjalan, satu triwulan mendatang, dan tahun berjalan.
  - Kisaran (*range*) suku bunga kredit konsumsi pada triwulan berjalan, satu triwulan mendatang, dan tahun berjalan.
6. Standar Pemberian Persetujuan Kredit (*Lending Standard*)
  - Perubahan kebijakan (standar persyaratan/*guidelines*) pemberian kredit atau *credit line* pada triwulan berjalan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan aspek kebijakan/persyaratan pemberian persetujuan kredit pada triwulan berjalan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.</li> <li>• Rencana perubahan kebijakan (standar persyaratan/<i>guidelines</i>) pemberian kredit atau <i>credit line</i> pada triwulan mendatang dibandingkan dengan triwulan berjalan.</li> <li>• Rencana perubahan aspek kebijakan/persyaratan pemberian persetujuan kredit pada triwulan mendatang dibandingkan dengan triwulan berjalan.</li> </ul> <p>7. Pertanyaan tambahan; merupakan pertanyaan <i>ad hoc</i> yang tidak ditanyakan secara rutin setiap triwulan, mengenai isu/topik hangat yang terkait dengan bidang moneter dan perbankan.</p> <p>Data yang dikumpulkan meliputi data kualitatif maupun kuantitatif, baik mengenai realisasi maupun ekspektasi jangka pendek (satu triwulan yang akan datang) dan jangka panjang (tahun berjalan).</p> <p><b>Satuan:</b> Data dinyatakan dalam bentuk angka neto tertimbang dan persentase.</p> <p><b>Valuta:</b> -</p>
<b>PERIODISASI PUBLIKASI</b>
Triwulanan
<b>KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI</b>
Dua minggu setelah periode survei berakhir (web).
<b>JADWAL PUBLIKASI KEDEPAN/ADVANCE RELEASE CALENDAR (ARC)</b>
ARC (terlampir) akan dikeluarkan pada bulan Desember setiap tahun.
<b>SUMBER DATA</b>
Bank Indonesia (BI): Survei Perbankan.
<b>METODOLOGI</b>
Survei Perbankan dilaksanakan sejak triwulan III 1999. Populasi Survei Perbankan adalah seluruh Bank Umum yang beroperasi di wilayah Indonesia. Responden yang diambil sebagai sampel dalam Survei Perbankan sudah mewakili sekitar 80% dari total kredit

nasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *stratified purposive sampling* dan terkumpul sekitar  $\pm$  40 bank umum. Stratifikasi berdasarkan pada pangsa aset bank responden terhadap total aset bank umum (berkisar 80%).

Informasi yang dikumpulkan dalam kuesioner Survei Perbankan merupakan pendapat dari  $\pm$  40 bank yang dan terbagi dalam 3 kelompok bank menurut klasifikasi sbb:

- Kelompok bank besar adalah bank dengan total asset di atas Rp 25 triliun
- Kelompok bank menengah adalah bank dengan total asset antara Rp 4 triliun s.d. Rp 25 triliun
- Kelompok bank kecil adalah bank dengan total asset di bawah Rp 4 triliun

Beberapa penyempurnaan Survei Perbankan yang telah dilakukan adalah:

1. Pada triwulan IV-2006, berupa peningkatan cakupan responden terhadap total asset dan kredit bank umum, serta perluasan cakupan kuesioner.
2. Pada tahun 2011, berupa penyempurnaan kuesioner antara lain penyesuaian klasifikasi kredit (sektor ekonomi, golongan debitor dan orientasi penggunaan) dengan format Laporan Bulanan Bank Umum.

Pengolahan hasil survei untuk data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif menggunakan:

1. Saldo Bersih Tertimbang (*weighted net balance*) adalah menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "meningkat" dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban "menurun" dan mengabaikan jawaban "sama".
2. Rata-rata tertimbang (*Weighted Average*) adalah rata-rata yang dihitung dengan memperhitungkan timbangan/bobot untuk setiap jawaban responden.
3. Rata-rata sederhana adalah rata-rata yang dihitung dengan menjumlahkan seluruh data jawaban responden dibagi dengan jumlah responden yang menjawab

Aspek lainnya:

Pelaksanaan Survei Perbankan akan selalu dievaluasi untuk melihat manfaat survei tersebut bagi pengguna hasil survei khususnya *stakeholder* internal. Di samping itu, cakupan pertanyaan dalam kuesioner Survei Perbankan dapat disesuaikan untuk mengakomodir beberapa informasi yang dibutuhkan bagi Bank Indonesia dalam memformulasikan kebijakan moneter.

## INTEGRITAS DATA

Data bersifat final pada saat pertama kali didiseminasikan.

Perubahan mendasar terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

### AKSES DATA

Data dapat dilihat pada :

- Website BI <https://www.bi.go.id>